

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peningkatan Keterampilan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita di TK Negeri Kader Bangsa Simeulue, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Kader Bangsa sebelum dilakukan pembelajaran menggunakan metode bercerita hanya 33,33% anak BSH, sebanyak 26,67% anak BB dan sebanyak 40% anak MB. Setelah diterapkan metode bercerita jumlah anak MB hanya 13,13%, sebanyak 46,67% anak BSH dan sebanyak 40% anak termasuk kategori BSB. Dengan demikian terjadi peningkatan keterampilan berbicara anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Kader Bangsa yang cukup signifikan.
2. Dalam penerapan metode bercerita anak usia 4-5 tahun di TK Negeri Kader Bangsa juga terdapat beberapa kendala seperti diantaranya guru harus punya banyak referensi bahan buku bacaan, Guru harus bisa bercerita baik secara lisan, membaca, maupun improvisasi, cepat menumbuhkan rasa bosan kepada anak terutama apabila penyajiannya tidak menarik.
3. Untuk mengatasi kendala tersebut, guru melakukan berbagai upaya seperti menggunakan media-media yang menarik bagi anak seperti menggunakan gambar-gambar. Guru menggunakan waktu bercerita yang tidak terlalu lama dan juga memilih tema yang menarik.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Bagi guru disarankan agar mampu dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program pembelajaran menggunakan metode bercerita. Ketiga kegiatan itu sangat pentingnya dan saling erat hubungannya. Evaluasi akan berguna untuk menentukan langkah/perencanaan pembelajaran berikutnya utamanya jika ditemukan masalah dalam penerapan metode bercerita maka akan segera bisa atasi.
2. Diharapkan kepada guru agar metode bercerita menggunakan media-media yang menarik dipakai dalam pembelajaran, dan guru dapat mengembangkannya lagi sesuai dengan karakteristik anak dan karakteristik sekolah.
3. Bagi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini, diharapkan dapat menggunakan metode bercerita dalam pengembangan berbagai keterampilan anak usia dini, terutama keterampilan berbicara pada anak usia 4-5 tahun.
4. Mengingat pelaksanaan penelitian ini berhasil meningkatkan keterampilan berbicara pada anak usia 4-5 tahun, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melanjutkan untuk mengembangkan metode bercerita pada kelompok lain atau mengkolaborasinya sehingga lebih menarik bagi anak.